

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap sesuai untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami pada objek yang diteliti, dengan peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2013), pendekatan ini bertujuan untuk menelaah fenomena dalam konteks alami, menggunakan kombinasi berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), serta menerapkan analisis data secara induktif. Hasil akhirnya lebih menitikberatkan pada pemahaman makna yang mendalam daripada penarikan kesimpulan umum.

Sehubungan dengan itu, (Moleong, 2014) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan, yang disampaikan dalam bentuk narasi berdasarkan konteks alami tertentu dengan memanfaatkan metode ilmiah. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual berbagai kondisi atau fenomena yang sedang berlangsung, termasuk hubungan antar elemen yang diamati. Seperti dijelaskan oleh (Nazir, 1998), pendekatan ini memungkinkan peneliti menyajikan data yang terstruktur dan menggambarkan situasi berdasarkan fakta yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh kondisi nyata terkait upaya pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan situasi faktual di lapangan secara mendalam dan terperinci. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelusuri berbagai proses, dinamika, serta permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pengembangan SDM, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikannya.

Metode ini dianggap paling relevan dengan karakteristik isu yang diangkat dalam penelitian, yakni menggambarkan secara rinci fenomena peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam konteks organisasi sektor publik. Data dikumpulkan dari sumber primer, yaitu pejabat struktural dan pegawai yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan telaah dokumentasi, agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi empiris yang sedang berlangsung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian disesuaikan dengan kesesuaian konteks latar belakang serta isu yang menjadi fokus dalam penulisan ini. Tujuannya adalah agar proses pengumpulan data berjalan lebih mudah dan efisien, sehingga mendukung kelancaran keseluruhan proses penulisan. Adapun lokasi yang dipilih adalah Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, mengingat perannya yang signifikan dalam

pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut, khususnya dalam aspek pengelolaan destinasi wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Lokasi Penelitian: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Alamat: DKI Dinas Pariwisata & Kebudayaan Provinsi Jakarta, Jl. Kuningan Barat No. 1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710, Indonesia.

Pemilihan instansi ini sebagai lokasi penelitian dilandasi oleh tanggung jawabnya dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia di sektor pariwisata, terutama dalam bidang pelatihan dan penguatan peran masyarakat sebagai pelaku wisata. Selain itu, peran strategis Sudin Parekraf dalam pengelolaan destinasi wisata yang terus berkembang memberi ruang bagi peneliti untuk mengamati secara langsung pengaruh program *capacity building* terhadap kualitas layanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata.

Dalam menentukan informan wawancara, peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan responden yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Strategi ini digunakan agar pihak yang diwawancarai memiliki kapasitas untuk menyampaikan data yang relevan dan mendalam. Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan *convenience sampling*, yakni pemilihan responden berdasarkan faktor kemudahan akses serta ketersediaan mereka untuk diwawancarai secara langsung di lokasi. Pendekatan ini dimanfaatkan guna memperoleh tambahan informasi dari narasumber yang tidak termasuk

dalam perencanaan awal, sekaligus memberi keleluasaan dalam menangkap wawasan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia (Sanusi, 2014).

C. Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang relevan untuk penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Berdasarkan pandangan (Sugiyono, 2013), observasi merupakan proses yang tidak sederhana karena melibatkan unsur biologis dan psikologis dari individu yang melakukan pengamatan. Dalam praktiknya, observasi mencakup dua komponen utama, yakni proses melihat secara langsung serta kemampuan untuk mengingat apa yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, penulis terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati, yang berfungsi sebagai sumber data utama. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan melalui kegiatan mencatat dan mengamati secara sistematis. Fokus pengamatan diarahkan pada bagaimana kapasitas kelembagaan pemerintah setempat dijalankan dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut.

2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara langsung dengan berbagai informan yang dianggap relevan dalam menjelaskan analisis pengembangan kapasitas (*capacity building*) Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kepulauan Seribu dalam upaya pengembangan

pariwisata di wilayah tersebut, sesuai dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kerangka pertanyaan yang digunakan tidak disusun dalam bentuk daftar pertanyaan formal, melainkan hanya berupa pokok-pokok permasalahan yang akan dijelajahi selama proses wawancara berlangsung. Pendekatan ini dipilih agar interaksi dengan informan berlangsung secara mendalam dan menyentuh aspek-aspek subjektif yang tidak selalu bisa diungkap melalui format tanya jawab formal. Sebagaimana dijelaskan oleh (Creswell, 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk rekaman atas suatu kejadian yang telah berlangsung, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya individu. Sebagaimana dijelaskan oleh (Afrizal, 2016), dalam proses penelitian, peneliti menghimpun berbagai jenis dokumen tertulis seperti artikel berita, notulen rapat, korespondensi, hingga laporan sebagai sumber informasi dan data yang relevan. Pengumpulan dokumen ini bertujuan untuk memperkuat validitas data yang diperoleh melalui teknik lain, seperti wawancara. Dalam konteks tertentu, bukti tertulis memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi dibandingkan informasi verbal, terutama ketika menyangkut hal-hal seperti kesepakatan, kebijakan, pelaksanaan program, maupun tanggapan resmi dari pihak berwenang.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengelola dan mengorganisasi hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai informasi

yang telah dihimpun oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian. (Bogdan & Biklen, 2007) dalam (Gunawan, 2022) menjelaskan bahwa terdapat empat tahapan utama dalam proses analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahapan ini menjadi langkah awal dalam proses analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan telaah berbagai dokumen terkait.

2. Kondensasi

Tahapan ini merupakan proses lanjutan dalam analisis data, yang mencakup penyaringan, pemusatan perhatian, serta transformasi data mentah menjadi informasi yang dapat diolah lebih lanjut.

3. Penyajian Data

Setelah tahap kondensasi, penulis menyajikan data yang telah diproses dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti diagram, tabel, atau uraian naratif sebagai bagian dari analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, seluruh proses yang telah dilalui sebelumnya dirangkum dan digabungkan untuk menghasilkan kesimpulan sebagai hasil akhir dari analisis data.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penulisan karya ilmiah kualitatif, penulis dituntut untuk menyajikan data yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas merujuk pada

tingkat kesesuaian antara informasi yang dikumpulkan dengan kondisi nyata di lapangan sebagaimana dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis (Sugiyono, 2013). Sementara itu, menurut Denzin yang dikutip dalam (Moleong, 2014), terdapat beberapa jenis triangulasi yang dapat digunakan untuk memastikan keabsahan data:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menguji validitas data dengan menggunakan berbagai teknik atau pendekatan yang berbeda, meskipun data tersebut berasal dari sumber yang sama.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori melibatkan pemeriksaan fakta dengan membandingkannya dengan satu atau lebih teori untuk memastikan kepercayaannya melalui penjelasan yang saling dibandingkan.

3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik adalah proses membandingkan hasil analisis seorang peneliti dengan hasil yang diperoleh oleh pengamat atau analisis lain untuk memastikan konsistensi temuan.

4. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Teknik ini diterapkan dalam konteks penelitian kualitatif untuk memperkuat validitas data, khususnya dengan menganalisis hasil wawancara dari beragam pihak yang relevan.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1. Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	BULAN					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengumpulan TOR						
2.	Penyusunan usulan penulisan						
3.	Pengumpulan usulan penulisan						
4.	Seminar usulan penulisan						
5.	Revisi usulan penulisan						
6.	Penulisan lapangan						
7.	Penyusunan proyek akhir						
8.	Pengumpulan proyek akhir						
9.	Sidang proyek akhir						

Sumber: Hasil olahan peneliti (2025)